

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Dalam Kurikulum Merdeka, pelajaran bahasa Indonesia hanya berfokus pada kemampuan literasi (berbahasa dan berpikir). Kurikulum Merdeka ini mempunyai struktur yang fleksibel dan juga berfokus pada materi yang esensial sehingga akan memberikan keleluasan bagi guru untuk mengajar sesuai kebutuhan serta karakteristik siswa. Pelajaran bahasa Indonesia menggunakan pendekatan berbasis genre melalui pemanfaatan berbagai jenis tipe teks serta media pembelajaran. Pada kurikulum merdeka ini, pelajaran bahasa Indonesia menerapkan pembelajaran yang berbasis tipe teks.

Imawati (2017) menyatakan bahwa pembelajaran berbasis teks dilaksanakan dengan menerapkan prinsip bahwa bahasa hendaknya dipandang sebagai teks, bukan hanya kumpulan kata-kata maupun kaidah-kaidah kebahasaan. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia terdapat empat aspek keterampilan yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Dari salah satu aspek kebahasaan yang harus dilatih untuk siswa adalah aspek menulis. Oleh karena itu, perlu diingatkan untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa dengan baik. Salah satu keterampilan menulis teks yang akan siswa pelajari adalah keterampilan menulis teks prosedur. Keterampilan menulis teks prosedur tertuang pada tujuan pembelajaran yaitu siswa melatih kemampuannya untuk menulis dengan runtut dan sistematis dengan konteks yang beragam. Hal tersebut menjadi tujuan dari latihan menulis teks prosedur sederhana dengan rancangan yang baik. Oleh karena itu, keterampilan menulis teks tersebut adalah keterampilan yang berbasis teks dan siswa wajib untuk menguasainya terutama di SMP kelas VII.

Teks prosedur adalah suatu dari lima bentuk teks yang ada dalam bahasa Indonesia di jenjang SMP pada kelas VII, dalam penelitian ini, peneliti memilih teks prosedur sebagai bahan penelitian. Alasan peneliti mengkaji teks prosedur ini karena teks prosedur merupakan suatu pekerjaan dengan langkah demi langkah yang tepat secara berurutan, sehingga akan menghasilkan suatu tujuan yang diinginkan. Berdasarkan hasil observasi di lapangan, ketrampilan menulis yang dimiliki siswa masih jauh dari aspek kreativitas, terutama dalam konteks penulisan teks prosedur. Menurut Nugrawati (2020), siswa masih mengalami kesulitan dalam menulis teks prosedur. Kesulitan tersebut muncul disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya: (a) kurangnya minat siswa terhadap pembelajaran menulis; (b) cara mengajar yang dipakai guru selama proses pembelajaran tidak menarik untuk para siswa; (c) media yang dipilih tidak sesuai dengan pembelajaran menulis teks prosedur sehingga menjadi tidak efisien dan menciptakan kebosanan pada diri siswa, akibatnya materi yang disampaikan sulit untuk dipahami; dan (d) kemampuan yang dimiliki oleh siswa untuk merangkai kalimat efektif dan menggunakan tanda baca masih kurang.

Azhar Arsyad (2013) mendeskripsikan bahwa media secara garis besarnya meliputi manusia, materi atau peristiwa yang menciptakan sebuah kondisi yang mampu menjadikan siswa mendapatkan pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Berdasarkan deskripsi tersebut, media dapat disimpulkan sebagai alat yang dipakai selama proses pembelajaran yang bertujuan mempermudah siswa selama kegiatan belajar. Ada banyak ragam media pembelajaran, seperti media cetak, alat peraga, gambar dan lain sebagainya. Salah satu media yang dinilai efektif adalah media gambar seri.

Menurut Rosyid, dkk (2021), gambar seri adalah penyajian rangkaian kegiatan atau cerita yang dipresentasikan secara berurutan. Menurut Pribadi (2017), menyatakan bahwa gambar seri dipakai menjelaskan serangkaian peristiwa yang tersaji di dalam setiap seri media gambar yang saling terhubung. Umbara, dkk (2020) menyatakan bahwa media gambar seri mempunyai kelebihan dalam hal interaksi yang intensif antara siswa dengan lingkungannya. Media ini membantu siswa untuk mengatasi keterbatasannya dalam hal pemahaman, waktu, ruang dan menyajikan informasi dengan lebih jelas tanpa perlu terlalu bergantung pada kata-kata. Alasan dalam pemilihan sekolah di SMP Negeri 30 Muaro Jambi sebagai tempat penelitian karena alasan berikut ini. Pertama, SMP Negeri 30 Muaro Jambi sudah menggunakan kurikulum merdeka belajar. Kedua, SMP Negeri 30 Muaro Jambi belum pernah dilakukan penelitian eksperimen menggunakan media gambar seri pada pelajaran Bahasa Indonesia. Ketiga, peneliti memilih siswa kelas VII karena pada kurikulum merdeka, materi menulis teks prosedur terdapat pada kelas VII semester ganjil serta jadwal penelitian ini juga bersamaan pada jadwal peneliti dalam melaksanakan kegiatan Pengenalan Lapangan Sekolah di SMP Negeri 30 Muaro Jambi. Berdasarkan hasil wawancara antara peneliti dengan guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri 30 Muaro Jambi pada hari Jumat, 22 September 2023 yakni ibu Ahdiani, S.Pd ditemukan fakta bahwa masih banyak dari siswa kelas VII yang mengalami kesulitan dalam melakukan kegiatan menulis. Berdasarkan permasalahan tersebut, perlu adanya solusi untuk menyelesaikan permasalahan serta kesulitan yang dihadapi oleh siswa dalam melakukan kegiatan menulis teks prosedur.

Peneliti menerapkan sebuah model pembelajaran dengan tujuan agar bisa membantu mengatasi permasalahan dalam menulis teks prosedur. Dalam kegiatan proses pembelajaran model pembelajaran sangat penting digunakan oleh guru ketika dalam proses pembelajaran, karena model pembelajaran akan dijadikan sebagai pedoman guru ketika mengajar pembelajaran di kelas. Dalam penelitian ini, peneliti memilih penggunaan media gambar seri sebagai model alternatif dalam melaksanakan pembelajaran di kelas yang bertujuan agar bisa mencapai suatu pembelajaran menulis teks prosedur yang tepat secara berurutan sebagaimana mestinya.

Berdasarkan uraian-uraian di atas, penelitian mengenai keterampilan siswa dalam menulis teks prosedur dengan menggunakan model pembelajaran yang berupa media gambar seri menjadi penting dan bermanfaat untuk dilakukan pada kelas VII SMP Negeri 30 Muaro Jambi. Hal ini bertujuan agar bisa mengetahui pengaruh media gambar seri terhadap kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 30 Muaro Jambi. Oleh sebab itu, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Media Gambar Seri terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 30 Muaro Jambi”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana pengaruh media gambar seri terhadap kemampuan menulis teks prosedur pada siswa kelas VII SMP Negeri 30 Muaro Jambi?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan di atas, tujuan penelitian ini ialah untuk mendeskripsikan pengaruh media gambar seri terhadap kemampuan menulis teks prosedur pada siswa kelas VII SMP Negeri Muaro Jambi.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoretis**

Secara teoretis, manfaat dari hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat dalam pengaruh media gambar seri terhadap kemampuan menulis teks prosedur pada siswa kelas VII SMP Negeri 30 Muaro Jambi.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Secara praktis, adapun manfaat praktis dalam penelitian ini:

1. Dapat mengetahui tingkat kemampuan menulis siswa dan dapat membantu guru untuk menentukan suatu teknik yang kreatif yang dapat menunjang keberhasilan pembelajaran yang mampu menarik minat dan bakat siswa dalam kemampuan menulis teks prosedur.
2. Menambah wawasan dalam menerapkan kegiatan pembelajaran menulis teks prosedur serta dapat mengetahui tingkat keberhasilan kemampuan menulis teks prosedur siswa SMP.